

**PENGEMBANGAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDUNG DAN IMPLIKASINYA BAGI
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling



Oleh
Nabilah Nur Rafifah
NIM 1903491

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENGEMBANGAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDUNG DAN IMPLIKASINYA BAGI
BIMBINGAN DAN KONSELING**

oleh
Nabilah Nur Rafifah
1903491

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Nabilah Nur Rafifah
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta di lindungi Unang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

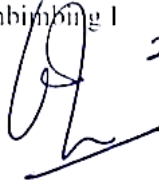
LEMBAR PENGESAHAN

NABILAH NUR RAFIFAH
NIM 1903491

**PENGEMBANGAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA PENGGUNA
MEDIA SOSIAL DI KOTA BANDUNG DAN IMPLIKASINYA BAGI
BIMBINGAN DAN KONSELING**
(Studi Deskriptif di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025)


disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

 23/08 24
ace untuk ujia
srtang

Dr. Setiawati, M.Pd.
NIP 19621112 198610 2 001

Pembimbing II

 26/08-24
ka ujia

Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.
NIP 19830829 201012 1 004

Menyetujui,

Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul “Pengembangan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di Kota Bandung dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ketentuan penulisan karya tulis ilmiah. Atas pernyataan ini, saya menanggung risiko/sanksi yang diputuskan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2024

Nabilah Nur Rafifah
NIM 1903491

KATA PENGANTAR

Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di Kota Bandung dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling”** dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Terdapat lima bab dalam skripsi ini. Bab pertama membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab kedua menyajikan konsep kematangan emosi, remaja, media sosial, dan layanan bimbingan kelompok yang bersumber dari buku dan artikel yang relevan dan penelitian sebelumnya. Bab ketiga membahas tentang paradigma dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab empat membahas tentang temuan atau hasil dan pembahasan penelitian. Bab kelima membahas kesimpulan dan rekomendasi.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena tidak dapat menjawab semua masalah. Salah satu keterbatasan yang disadari oleh penyusun skripsi ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Namun, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi pembaca pelajaran dan membantu penelitian dan praktisi terutama dalam bidang bimbingan dan konseling. Dengan rendah hati, sangat terbuka untuk masukan dan kritik yang berbeda yang dapat membantu memperbaiki penelitian yang akan datang. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2024

Nabilah Nur Rafifah

NIM 1903491

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kasih sayang, nikmat, hidayah, karunia, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaiannya, tentu saja terdapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi, khususnya kepada:

1. Dr. Setiawati, M.Pd. dan Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dorongan, motivasi, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi.
3. Dr. Nandang Budiman, M.Si., Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd. selaku ahli yang telah memberikan masukannya dalam menimbang instrumen kematangan emosi remaja pengguna media sosial.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang luar biasa selama perkuliahan.
5. Ibu Fiji, Ibu Cucu dan Bapak Rahadian selaku tenaga kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu kebutuhan administrasi penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Muharam Sarifudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 44 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 44 Bandung.
7. Evi Astuti, S.Pd. dan Deni Setiawan Wijiharto, M.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 44 Bandung yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama proses penelitian.
8. Seluruh siswa kelas IX SMPN 44 Bandung yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan.

9. Rekan-rekan KMBK 2019 serta adik tingkat yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pengalaman berharganya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Keluarga tercinta yaitu ayah, ibu, kakak, dan adik yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, motivasi, dan bantuannya baik secara moril maupun materi.
11. Yalda, Akbar, Reni, Winne dan seluruh rekan-rekan terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT. melimpahkan pahala atas apa yang diberikan kepada penulis selama penyelesaian skripsi.

Bandung, Agustus 2024

Nabilah Nur Rafifah
NIM 1903491

ABSTRAK

Nabilah Nur Rafifah. (2024). Pengembangan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di Kota Bandung dan Implikasinya Bagi Bimbingan dan Konseling.

Saat ini media sosial sangat menarik perhatian, media sosial mengajak siapa pun untuk berpartisipasi dalam memberikan *feedback*, komentar serta informasi secara terbuka dan tidak terbatas. Khususnya para remaja, media sosial menjadi kebutuhan bagi kehidupan sehari-hari. Perkembangan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter (X), Tik tok dan yang lainnya membuat para penggunanya seolah dapat menghilangkan ruang dan waktu, penggunanya pun dengan mudah dan cepat dapat membentuk jaringan dan kontak. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya kematangan emosi remaja khususnya pengguna media sosial dalam pemenuhan tugas perkembangan. Tujuan penelitian yaitu mendapatkan gambaran kematangan emosi siswa SMP pengguna media sosial secara umum, platform media sosial yang digunakan, serta aspek-aspek kematangan emosi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Partisipan penelitian berjumlah 199 siswa kelas IX di SMPN 44 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil temuan penelitian menunjukkan gambaran kematangan emosi remaja pengguna media sosial secara umum berada pada kategori sedang begitu pun berdasarkan platform media sosial dan aspek-aspek kematangan emosi remaja. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan kematangan emosi di SMP.

Kata Kunci: Kematangan emosi, Media Sosial, SMP

ABSTRACT

Nabilah Nur Rafifah. (2024). Development of Emotional Maturity of Adolescent Social Media Users in Bandung City and Its Implications for Guidance and Counseling

Currently, social media is very interesting, social media invites anyone to participate in providing feedback, comments and information openly and without limits. Especially for teenagers, social media has become a necessity for everyday life. The development of social media such as Facebook, Instagram, Twitter (X), Tik tok and others makes its users seem to be able to eliminate space and time, users can easily and quickly form networks and contacts. The research is motivated by the importance of emotional maturity of adolescents, especially social media users, in fulfilling developmental tasks. The purpose of the study is to obtain a picture of the emotional maturity of junior high school students who use social media in general, the social media platforms used, and aspects of emotional maturity. The study uses a quantitative approach with a descriptive method. The research participants were 199 grade IX students at SMPN 44 Bandung in the 2024/2025 Academic Year. The results of the study show that the picture of the emotional maturity of adolescents who use social media in general is in the moderate category, as well as based on the social media platform and aspects of adolescent emotional maturity. The results of the study can be used as a reference in the implementation of group guidance services in developing emotional maturity in junior high schools.

Keywords: *Emotional Maturity, Social Media, Junior High School*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Hasil Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktik	5
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KONSEP KEMATANGAN EMOSI, REMAJA, MEDIA SOSIAL, DAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK	6
2.1. Kematangan Emosi	6
2.1.1. Pengertian Kematangan Emosi	6
2.1.2. Karakteristik Kematangan Emosi	6
2.1.3. Faktor Kematangan Emosi.....	7
2.1.4. Aspek-aspek Kematangan Emosi	8
2.1.5. Pengukuran Kematangan Emosi	8
2.2. Siswa SMP Sebagai Remaja Awal	9
2.2.1. Ciri-ciri Masa Remaja.....	10
2.2.2. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	11
2.2.3. Tugas Perkembangan Remaja.....	13

2.3. Media Sosial	14
2.3.1. Karakteristik Media Sosial.....	14
2.3.2. Budaya Populer di Media Sosial.....	16
2.3.3. Jenis-jenis Media Sosial.....	18
2.3.4. Platform Media sosial yang Populer di Indonesia	20
2.3.5. Peran Media Sosial Bagi Remaja.....	24
2.4. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Emosi ..	25
2.4.1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	25
2.4.2. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok	25
2.5. Teknik <i>Role Playing</i> dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kematangan Emosi	26
2.5.1. Psikodrama.....	27
2.5.2. Sociodrama.....	29
2.6. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	32
3.2. Metode dan Desain Penelitian	32
3.3. Partisipan Penelitian	32
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.5. Instrumen Penelitian	33
3.5.1. Definisi Konseptual Kematangan Emosi	34
3.5.2. Definisi Operasional Kematangan Emosi.....	35
3.5.3. Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosi	35
3.5.4. Uji Kelayakan Instrumen Kematangan Emosi.....	37
3.5.5. Uji Keterbacaan Instrumen Kematangan Emosi.....	37
3.5.6. Uji Validitas Instrumen Kematangan Emosi	38
3.5.7. Uji Reliabilitas Instrumen Kematangan Emosi	40
3.6. Prosedur Penelitian	41
3.7. Analisis Data	42
3.7.1. Verifikasi Data.....	42
3.7.2. Penentuan Skor	42
3.7.3. Kategorisasi Data.....	42

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Temuan Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Gambaran Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di SMPN 44 Bandung	45
4.1.2. Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik <i>Role Playing</i> untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di SMPN 44 Bandung	57
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	70
4.2.1. Gambaran Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial di SMPN 44 Bandung	71
4.2.2. Hasil Uji Rasional Layanan Bimbingan Kelompok Teknik <i>Role</i> <i>Playing</i> untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial	74
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Rekomendasi.....	76
5.2.1. Rekomendasi Bagi Guru BK	76
5.2.2. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosi	36
Tabel 3.3 Hasil Uji Kelayakan Oleh Ahli Instrumen Kematangan Emosi	37
Tabel 3.4 Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Kematangan Emosi	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kematangan Emosi setelah Uji Validitas.....	39
Tabel 3.6 Kategori Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kematangan Emosi.....	41
Tabel 3.8 Rumus Kategori Skor Ideal.....	43
Tabel 3.9 Kategorisasi Data Kematangan Emosi.....	43
Tabel 3.10 Penafsiran Kategori Kematangan Emosi.....	44
Tabel 4.1 Skor Maksimal, Skor Minimum, Rata-rata, dan Standar Deviasi Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial	46
Tabel 4.2 Kategorisasi Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Aspek Kecukupan Respons Emosional	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Aspek Kecukupan Respons Emosional Berdasarkan Indikator.....	54
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Aspek Jangkauan dan Kedalaman Emosi.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aspek Jangkauan dan Kedalaman Emosi Berdasarkan Indikator.....	55
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Aspek Kontrol Emosi	56
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Aspek Kontrol Emosi Berdasarkan Indikator	56
Tabel 4.9 Deskripsi Kebutuhan Siswa SMP Pengguna Media Sosial	61
Tabel 4.10 Tujuan Khusus Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Siswa Pengguna Media Sosial	63
Tabel 4.11 Pengembangan Tema/Topik Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kematangan Emosi Remaja Pengguna Media Sosial	65
Tabel 4.12 Action Plan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kematangan Emosi	66
Siswa SMP Pengguna Media Sosial.....	66
Tabel 4.13 Rancangan Anggaran Biaya Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	70
Tabel 4.14 Jumlah Siswa kelas IX yang Menggunakan Platform Media Sosial	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Platform Media Sosial	47
Gambar 4.2 <i>Pie chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Instagram.....	48
Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna <i>Whatsapp</i>	48
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Telegram.....	49
Gambar 4.5 <i>Pie Chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Tik Tok.....	50
Gambar 4.6 <i>Pie Chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Twitter.....	51
Gambar 4.7 <i>Pie Chart</i> Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Facebook.....	51
Gambar 4.8 Diagram Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Aspek.....	52
Gambar 4.9 Diagram Kematangan Emosi Siswa Kelas IX Pengguna Media Sosial Berdasarkan Indikator	52

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ADMINISTRASI PENELITIAN	82
LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN	91
LAMPIRAN 3 HASIL PENGOLAHAN DATA	101
LAMPIRAN 4 LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK.....	117
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI KEGIATAN	214
LAMPIRAN 6 RIWAYAT PENULIS.....	215

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2012). Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. In *Pearson Education* (4th ed., Vol. 4). Pearson Education.
- Depdiknas. (2016). Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Fajriani, S. W., Sekarningrum, B., Sulaeman, M., Padjadjaran, U., Raya, J., Sumedang -Jawa, S.-K., & Barat, I. (2021). Cyberspace: Dampak Penyimpangan Perilaku Komunikasi Remaja Cyberspace: The Impact of Adolescent Communication Behavior Deviation. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 63–78. <http://dx.doi.org/10.33169/iptekkom.23.1.2021.63-78>
- Fauzan, M. H. (2020). *HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN KONFORMITAS SERTA IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL (Studi Korelasional terhadap Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamzah, A. R. R. (2022). *HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA SERTA IMPLIKASINYA BAGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING : penelitian deskriptif terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2020 fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ind* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/81663>
- Hastutiningtyas, W. R., Maemunah, N., & Lakar, R. N. (2021). Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Mengontrol Emosi Di Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 38–44.

- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Lisnawati, L. (2018). *HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL REMAJA : Studi Korelasional terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/46512>
- Manullang, K. K. B. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial dan Kematangan Emosi Terhadap Kepedulian Sosial. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 479–485. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4465>
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://jipred.org/index.php/JSE>
- Nasrullah, R. (2023). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Revisi). Simbiosis Rekatama Meedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah. Program Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 44 Bandung.
- Rusmana, N. (2019). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah: Metode, teknik, dan Aplikasi* (A. H. Adiwinata (ed.)). UPI Press.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal adjustment and mental health*. Holt Rinehart and Winston.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 025 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling pada Satuan Pendidikan Formal.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional..

- Upitasari, R. (2020). Hambatan penggunaan tik dalam pembelajaran. *Lentera: Jurnal Diklat Keagamaan Padang*, 4(2), 50–59.
- van Dijck, J. (2013). The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media. In *Oxford University Press* (Vol. 9780199970). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199970773.001.0001>
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.